

Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah

Susriyanti¹, Yulasmi², Fitri Yeni³

^{1,2,3}Manajemen/Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail : susriyanti@upiyptk.ac.id¹, yulasmi@upiyptk.ac.id², fitri_yeni@upiyptk.ac.id³

Received: 23 October 2022, Revised: 20 November 2022 Accepted: 18 December 2022

DOI; <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pemaparan dari hasil yang penelitian yang telah kami lakukan sebelumnya. Pemaparan ini dimaksudkan agar hasil penelitian yang kami temukan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi positif bagi mitra kami yaitu BPR Mentari Saiyo Simpang Empat Pasaman karena temuannya berhubungan dengan lingkup kerja mereka sebagai salah satu pengelola perbankan syariah. Metode pengabdian yang kami lakukan adalah dengan cara melakukan presentasi dan mengadakan forum grup diskusi untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dianggap relevan. Permasalahan yang dipaparkan berdasarkan hasil temuan penelitian kami adalah tentang "Peran Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual, Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah". Hasil pemaparan menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak begitu berperan dalam membentuk perilaku untuk keputusan pembelian produk bank syariah. Sedangkan kecerdasan spiritual dan persepsi berperan di dalam membentuk perilaku masyarakat untuk keputusan pembelian produk bank syariah. Ternyata di dalam forum diskusi mitra mengungkapkan bahwa kondisi tersebut memang terjadi seperti itu pada bank mereka. Dan mereka juga mengalami kendala dalam melakukan promosi karena keterbatasan sumber daya organisasi yang mereka miliki, baik dari segi keuangan, mesin, teknologi maupun sumber daya manusianya. Kami memberikan solusi bahwa mereka bisa memberdayakan kemampuan melek teknologi dari para mahasiswa yang magang di sana untuk melakukan promosi melalui jaringan media social yang marak saat ini seperti tiktok, whatsapp, Instagram, dll. Mereka bisa menggunakan berbagai jaringan social yang ada seiring dengan kemajuan teknologi dan banyak dilihat masyarakat tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Sedangkan untuk keterbatasan sumber daya manusianya otomatis perusahaan harus banyak melakukan ataupun mengikuti diklat untuk menambah kemampuan edukasi maupun skill dari para karyawan mereka. Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan pengabdian ini, mitra sangat berterimakasih dan mendapatkan manfaat terhadap perusahaan mereka.

Kata kunci: Pembelian, Perilaku, Literasi, Kecerdasan Spiritual, Persepsi

Abstract

This community service activity is a presentation of the results of research that we have done before. This presentation is intended so that the results of the research that we find can be useful in making a positive contribution to our partners, namely BPR Mentari Saiyo Simpang Empat Pasaman because the findings relate to their scope of work as one of the managers of Islamic banking. Our dedication method is by making presentations and holding discussion group forums to discuss issues that are considered relevant. The problems presented based on our research findings are about "The Role of Islamic Financial Literacy, Spiritual Intelligence, and Perception in Shaping Public Behavior for Decisions to Use Islamic Bank Products". The results of the presentation state that Islamic financial literacy does not play a significant role in shaping behavior for decisions to purchase Islamic bank products. Meanwhile, spiritual intelligence and perception play a role in shaping people's behavior in purchasing decisions for Islamic bank products. In fact, in the discussion forum, the partners revealed that this condition did occur at their bank. And they also experience problems in promoting because of the limited organizational resources they have, both in terms of finance,

machinery, technology and human resources. We provide a solution that they can empower the technological literacy skills of students who intern there to carry out promotions through social media networks that are currently booming such as tiktok, WhatsApp, Instagram, etc. They can use various social networks that exist along with technological advances and are widely seen by the public without having to pay a lot of money. As for the limited human resources, companies automatically have to do a lot or attend training to increase the educational capabilities and skills of their employees. Alhamdulillah, with this service activity, the partners are very grateful and benefit from their company..

Keywords: *Purchasing, Behavior, Literacy, Spiritual Intelligence, Perception*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dimulainya Bank Syariah di Indonesia sejak tahun 1992 melalui pengguliran UU No. 7/1992 memungkinkan bank-bank menjalankan operasional bisnisnya secara syariah dengan sistem murabahah atau bagi hasil. Sehingga pada tahun yang sama berdirilah bank syariah yang pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Perkembangan bank syariah ini kemungkinan akan berjalan dengan baik apabila dapat mengacu pada *demand* masyarakat akan produk dan jasa bank syariah itu sendiri. Dengan modal Undang-Undang dan nilai-nilai moral spiritual masyarakat, pola perilaku masyarakat yang makin religius, perbankan syariah harus mampu untuk membuktikan bahwa keberadaannya di dunia perbankan akan dapat melayani kebutuhan masyarakat baik dari sisi *surplus spending unit* maupun *deficit spending unit*. Walaupun pengembangan bank syariah secara intensif masih relatif baru, tetapi patut diingat bahwa pengembangannya tidak berlandaskan *infant industries argument*, yang berlandaskan proteksi dan keistimewaan-keistimewaan semata. Bank syariah menyisir sisi-sisi emosional religiusitas masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam (Iskamto, 2016; Iskamto et al., 2022; Iskamto & Yapentra, 2018; Lubis & Irawati, 2022; Ningtyas & Wafiroh, 2022; Susriyanti et al., 2022).

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan mendasar antara keduanya adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan/operasional. Salah satu prinsip dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Prinsip ini tidak berlaku di perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga. Namun tiga kegiatan pokok perbankan yaitu *funding*, *landing*, dan *service* juga dilakukan perbankan syariah secara keseluruhan, sama halnya dengan bank konvensional.

Aziz Budi Setiawan dalam jurnalnya (Setiawan, 2006) mengatakan bahwa "tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian, yaitu berupa (1) kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum, (2) keadilan sosial-ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata, (3) stabilitas nilai uang, (4) mobilisasi dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil, dan (5) pelayanan yang efektif. Dari pernyataan tersebut dapat kita lihat bahwa ketiga kegiatan pokok perbankan yang telah diatur dalam Undang-Undang sudah terhimpun semuanya dalam tujuan dan fungsi di atas.

Selanjutnya Aziz Budi Setiawan (Setiawan, 2006) juga menyatakan bahwa dalam perkembangannya, perbankan syariah banyak menghadapi tantangan dan permasalahan. Permasalahan yang muncul antara lain adalah rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional. Ada beberapa

kendala yang muncul sehubungan dengan pengembangan perbankan syariah, yaitu diantaranya berupa: (1) Pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah, (2) Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah, (3) Jaringan kantor bank syariah yang belum luas, dan (4) Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit (Iskamto et al., 2019; Karim, 2022; Kartika & Dheo Rimbano, 2022).

Literasi keuangan adalah wawasan serta keahlian individu perihal ilmu keuangan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan sehingga mampu mengelola keuangan dalam rangka menggapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sektor jasa keuangan yang diawali dengan mengetahui, meyakini, sehingga terampil dalam masalah pengelolaan keuangan sehingga tergolong masyarakat yang *well literate*. Apabila masyarakat telah memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat mendorong percepatan pembangunan ekonomi suatu bangsa (Adiyanto, M. R., Purnomo & Setyo, 2021).

Literasi keuangan syariah menjadi variabel dominan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi indeks literasi keuangan syariah, seyogyanya semakin banyak pula masyarakat yang mengakses produk-produk keuangan syariah. Berdasarkan kajian dari (Nasution & Fatira, 2019) bahwa literasi keuangan syariah adalah wawasan dan paradigma ketika menggunakan produk jasa keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang diinginkan diharapkan dapat menumbuhkan pemanfaatan masyarakat terhadap produk jasa keuangan syariah dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara.

Hal lainnya yang mempengaruhi penggunaan produk bank Syariah adalah kecerdasan spiritual masyarakat. Semakin meningkat jiwa keagamaan masyarakat, maka kecenderungan mereka untuk meninggalkan hal-hal yang dianggap riba akan semakin tinggi. Sehingga dengan kecendrungan ini kami juga tertarik untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan spiritual ini mampu mendorong pola perilaku masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah dalam kebutuhan perbankan ini.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memberi arti pada hidup dan akan mendorong untuk pembuatan tujuan yang mulia, dan apabila dikaitkan dengan penggunaan produk perbankan maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan untuk mengelola keuangan yang baik dan benar sehingga akan lebih cenderung menghindari riba dengan menggunakan produk-produk dari perbankan syariah. Selain itu, kecerdasan spiritual juga akan menimbulkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan optimalisasi kebebasan keuangan akan lebih terbuka peluangnya. Kemudian kesadaran akan spiritualitas tersebut akan memicu rasa syukur, ikhlas atau pun sukacita dan berefek lanjutan pada kejernihan pikiran. Bermodalkan kejernihan pikiran itulah akan menimbulkan cara berpikir yang bijak atau arif dan termanifestasi dalam bagaimana bersikap dengan bijak atau tepat ketika menggunakan produk perbankan.

Berbagai macam produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah diprediksikan memiliki prospek dan pangsa pasar yang menjanjikan karena nasabah dapat leluasa memilih sesuai dengan spesifikasi kebutuhannya. Namun fenomena yang sebenarnya terjadi yaitu banyaknya produk perbankan syariah yang belum tersosialisasi kepada masyarakat luas sehingga peminat dalam memilih produk-produk bank masih sangat minim. Pembentukan persepsi akan memberikan dampak terhadap kemajuan bank syariah juga akan mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan produk bank syariah.

Persepsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Supiani et al., 2021). Persepsi adalah salah satu kemampuan kognisi yang

sangat berperan sehubungan dengan aktivitas-aktivitas manusia lainnya, yang sifatnya lebih kompleks (Rahmawaty, 2014). Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasi sesuatu terhadap lingkungan sekitarnya (Kurniawan & Septiana, 2020).

Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah tentang produk dan jasa bank syariah. Pemilihan produk bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Pada sisi lain, kurangnya informasi dan promosi yang memadai mengenai produk bank yang dapat menimbulkan penyimpangan-penyimpangan kegiatan usaha bank yang dapat merugikan nasabah dan memungkinkan calon konsumen tidak tertarik untuk memilih produk yang dimiliki bank tersebut. Persepsi tentang pemahaman terhadap produk dan jasa bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menggunakan produk-produk bank syariah.

Namun demikian, faktor keagamaan atau persepsi yang hanya didasari oleh alasan keagamaan saja belum tentu mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap keputusan dalam menggunakan suatu jenis jasa perbankan (Deny, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat pun dapat memberikan andil yang cukup besar kepada mereka dalam menentukan pilihan untuk memilih produk perbankan yang mereka butuhkan. Latar belakang seperti pendidikan, pekerjaan, jabatan, besarnya pendapatan, dan lain-lainnya secara pasti dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih menggunakan produk perbankan yang mereka gunakan.

Dari sisi motif teologi (agama) pun besar kecilnya dapat mempengaruhi perilaku masyarakat menggunakan produk bank syariah. Secara teori apabila seseorang beragama Islam maka secara otomatis perilaku orang tersebut dalam memilih produk perbankanpun akan berdasarkan ajaran agamanya, yaitu tidak akan memilih suatu bentuk produk perbankan yang sistem pengembaliannya berdasarkan sistem ribawi (Maesaroh, 2010). Pemilihan produk pada bank syariah oleh nasabah dilakukan dengan perencanaan oleh nasabah lalu memilih dan akhirnya mengambil keputusan bank syariah mana dan produk apa yang sesuai dengan kebutuhan serta dapat diambil manfaatnya oleh nasabah tersebut (Labela, 2019).

Dalam presentasi dan FGD ini, para audiens dari pihak BPRS Mentari Pasaman Saiyo Simpang Empat Pasaman diberikan informasi-informasi berupa materi yang telah kami peroleh dari hasil penelitian kami terhadap mereka. Presentasi/FGD ini diselenggarakan selama 1 (satu) hari dan ditujukan bagi BPRS MPS Simpang Empat Pasaman, mulai dari dewan komisaris, dewan direksi, beserta karyawan dan karyawatnya. Dalam presentasi dan FGD ini para peserta tidak dipungut biaya sama sekali.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi yang kami lakukan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan BPRS Mentari Pasaman Saiyo Simpang Empat Pasaman sebagai berikut:

1. Semakin meningkatnya kesadaran religiusitas masyarakat akan produk syariah, termasuk produk perbankan syariah, namun banyak masyarakat yang belum teredukasi tentang produk-produk perbankan syariah itu sendiri.
2. Adanya tingkat persaingan yang tinggi dengan Bank Komersial dalam mendapatkan nasabah.
3. Terbentuknya paradikma yang sudah tertanam sebelumnya di masyarakat, bahwa berhubungan dengan Bank Syariah itu lebih rumit dan lebih mahal.
4. Masih rendahnya konsistensi masyarakat saat membeli produk bank syariah..

2. METODE

2.1. Metode Pendekatan

Upaya pemberian solusi terhadap permasalahan mitra dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

- a. **Kunjungan**: pertemuan bernuansa kekeluargaan dengan pihak mitra untuk mengetahui secara rinci kondisi, kebutuhan dan potensi layanan mitra.
- b. **Presentasi**: untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra tentang hasil penelitian yang telah didapatkan untuk penambahan informasi positif bagi mitra saat ini dan masa yang akan datang.
- c. **FGD**: kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengajak para mitra untuk mendiskusikan kendala-kendala yang membuat mereka kesulitan dalam menjalankan kegiatan perbankan berbasis syariah dengan para nasabah dan masyarakat.
- d. **Jangka Waktu** : 1 hari (Presentasi dan FGD)

2.2 Lingkup Pelaksanaan:

Agar menjadi lebih terarah, maka lingkup pelaksanaan kegiatan kami adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan materi tentang “Peran Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual, Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah”.
2. Memberikan edukasi tentang pentingnya literasi keuangan syariah, kecerdasan spiritual, persepsi dan perilaku dalam menumbuhkan minat masyarakat untuk memilih bank syariah.
3. Memberikan pemaparan edukasi, arahan dan pendampingan dalam FGD.

2.3 Prosedur Kerja

Dalam melakukan kegiatan ini kami melakukan urutan aktivitas dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pengertian pentingnya literasi keuangan syariah, kecerdasan spiritual, persepsi dan perilaku dalam menumbuhkan minat masyarakat untuk memilih produk bank syariah.
- b. Memberikan pengarahan tentang Pengembangan literasi keuangan syariah, kecerdasan spiritual, persepsi dan perilaku dalam menumbuhkan minat masyarakat untuk memilih produk bank syariah.
- c. FGD dan pendampingan dengan mendengarkan pemaparan mereka tentang kendala-kendala yang mereka hadapi dalam menumbuhkan minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.
- d. Mengarahkan dalam perubahan perilaku yang sudah tepat dan benar telah mereka lakukan selama ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan ditemukan bahwa:

1. Manajemen bank sangat menyadari bahwa edukasi kepada masyarakat tentang Bank Syariah belum optimal selama ini dilakukan di daerah mereka karena keterbatasan biaya promosi. Dan dari hasil FGD kami menyarankan agar manajemen memberdayakan para mahasiswa magang mereka yang sangat mahir teknologi dengan memanfaatkan secara optimal fasilitas-fasilitas dari fitur media social gaul yang sedang trend saat ini. Seperti tiktok, Instagram, Whatsapp, Facebook, Twitter dan lain-lainnya, yang tidak membutuhkan biaya yang mahal untuk membuat dan melakukannya. Sehingga dengan cara ini kesulitan biaya yang jadi kendala untuk promosi bias diatasi.
2. Peran para pemuka masyarakat seperti datuk-datuk, cerdik pandai, para ulama, kepala sekolah, dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya, dalam membentuk persepsi masyarakat tentang bank syariah untuk menciptakan pola perilaku masyarakat itu sendiri dirasakan sangat kuat di tempat mereka. Sehingga peran mereka ini dirasakan lebih besar daripada literas keuangan syariah.
3. Kecerdasan spiritual masyarakat di sekitar yang semakin bagus dan meningkat, juga berperan dalam meningkatkan perilaku masyarakat ini dalam memilih bank syariah.
4. Paradigma yang sudah terlanjur kurang baik di masyarakat karena pandangan satu atau dua orang yang kurang puas dan kurang memahami konsep perbankan syariah, sudah sangat menyebar di kalangan masyarakat. Sehingga masyarakat cenderung menganggap bahwa berurusan dengan perbankan syariah jauh lebih rumit dan ribet dibandingkan dengan bank konvensional yang sudah ada selama ini. Untuk itu perlu kerja keras manajemen dan semua karyawan bank untuk dapat merubah paradigm tersebut secara perlahan melalui pemberian edukasi yang benar.
5. Banyaknya ditemukan permasalahan kredit macet karena nangkirnya para nasabah dalam melaksanakan kewajiban mereka terhadap pendanaan yang mereka punya. Disini disarankan untuk melakukan pendekatan persuasif dan melakukan ketelitian lebih dalam saat menerima permohonan pembiayaan.
6. Adanya beberapa aturan-aturan kebijakan dari OJK yang mereka rasa juga memberatkan mereka dalam melakukan operasional perbankan syariah.
7. Masih kurangnya pemahaman para karyawan tentang mengelola nasabah syariah. Disini disarankan agar para karyawan secara kontinui diikutkan dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan penambahan kompetensi mereka tentang bank syariah.

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Adapun dokumentasi kegiatan selama selama pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:

Gambar 3.1: Pembukaan Dari Mitra



Gambar 3.1 mendeskripsikan tentang pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan Mitra sebagai tanda sukacitanya mereka menyambut aktifitas Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan. Mereka menyampaikan rasa terimakasihnya karena telah memilih perusahaan mereka sebagai mitra untuk memaparkan hasil temuan penelitian kami, yang memang berhubungan dengan ruang lingkup perusahaan mereka. Kata sambutan sebelum presentasi juga diberikan oleh Direksi dan juga Dewan Komisaris perusahaan.

Gambar 3.2: Presentasi Hasil Penelitian



Gambar 3.2 merupakan dokumentasi saat kami melakukan pemaparan tentang hasil penelitian tentang minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah jika dilihat dari literasi keuangan syariah, kecerdasan spiritual, dan persepsi yang akan memediasi perilaku masyarakat sebagai calon nasabah bank syariah. Mitra sangat antusias dan menunjukkan minat yang tinggi mendengarkan hasil temuan dari penelitian yang telah kami lakukan. Dan mitra mengatakan bahwa hasil temuan tersebut, memang benar sama dengan kondisi riil yang mereka hadapi pula di tempat mereka. Sehingga saat diskusi banyak pertanyaan dan ungkapan-ungkapan yang mereka sampaikan terkait temuan hasil penelitian dan mengkombinasikannya dengan temuan di tempat mereka terkait hal tersebut.

Gambar 3.3: Foto Bersama



Setelah kegiatan selesai seharian penuh, kami melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan dan bukti dokumentasi bersama, di depan BPR Mentari Pasaman Saiyo Simpang Empat. Suasana gembira dan kekeluargaan tergambar jelas di wajah kami semua. Berbagai pengetahuan dan kemanfaatan untuk kebaikan serta kemaslahatan hidup kita, merupakan suatu kebahagiaan buat kami semua. Rasa dan suasana tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 tersebut.

4. KESIMPULAN

Hasil temuan penelitian yang sebelumnya telah kami lakukan sesuai dengan kondisi-kondisi yang dihadapi oleh BPRS MPS saat ini. Alhamdulillah hasil temuan dari penelitian yang telah kami lakukan dapat menjadi sumber informasi dan edukasi bagi pihak BPRS MPS untuk menghadapi masalah dan kendala yang mereka temui saat berhubungan dengan masyarakat, baik sebagai calon nasabah maupun sebagai nasabah mereka. Mereka makin memahami dan menyadari bahwa roh spiritualitas yang menjadi jiwanya dari bank syariah harus menjadi target mereka selalu kepada nasabah.

Kecerdasan spiritual dan persepsi memberikan dampak yang besar di dalam menumbuhkan minat masyarakat dalam memilih bank syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah lebih berperan dari sumber referensi yang mereka percayai seperti komunitas-komunitas keagamaan, komunitas adat kanagarian, komunitas budaya, orang-orang yang dituakan di tengah kampung, para pemimpin, kepala-kepala sekolah, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Purnomo, D., & Setyo, A. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9, 1-12.
- Adiyanto, M. R., Purnomo, D., & Setyo, A. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9, 1-12.
- Deny, A. P. (2015). Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Eks Karisidenan Kediri. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2(2).
- Deny, A. P. (2015). Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Eks Karisidenan Kediri. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Iskamto, D. (2016). Industri Keuangan Bank Syariah Nasional Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 1(1), 16-27.
- Iskamto, D., & Yapentra, A. (2018). Religiosity And Trust In Islamic Banking In Pekanbaru City Indonesia. *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 9(4), 7.
- Iskamto, D., Ghazali, P. L., & Afthanorhan, A. (2019). Analysis Of Customer Decisions In Choosing Credit Financial. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 32(1), 5-14.
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>

- Karim, K. (2022). Comparative Analysis of Financial Performance Using Financial Ratios and Economic Value Added. *International Journal of Indonesian Business Review*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.54099/ijibr.v1i1.193>
- Kartika, K., & Dheo Rimbano, I. M. K. (2022). The Meta Analysis: Research Variations of Undergraduate Financial Management Students in Indonesia: Meta Analysis: Research Variations of Undergraduate Financial Management Students in Indonesia. *Adpebi Science Series, Proceedings of Adpebi International Conference on Management, Education, Social Science, Economics and Technology (AICMEST)*, 1(1), Article 1. <https://series.adpebi.com/index.php/AICMEST/article/view/23>
- Kurniawan, M., & Septiana, E. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatanterbanggi Besar Lampung Tengah). *Al-Mashrof: Islamic Banking And Finance*, 1(1), 55-67.
- Kurniawan, M., & Septiana, E. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Japanese Circulation Journal*, 55-67.
- Labela, T. M. Z. (2019). Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. Doctoral Dissertation.
- Labela, T. M. Z. (2019). *analisis minat masyarakat desa sampung dalam menggunakan produk perbankan syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Lubis, K. S., & Irawati, L. (2022). The Effect of Financial Literacy on Financial and Capital Management on MSME Performance. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 77-85. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66>
- Maesaroh, M. (2010). Perilaku Masyarakat dalam Memilih Pembiayaan. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Maesaroh, M. (2010). Perilaku Masyarakat dalam Memilih Pembiayaan. *Al-Iqtishad. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(2).
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Jurnal*, 7, 40-63.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Journal*, 7, 40-63.
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.238>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017a. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuang.: 1-99.
- Rahmawaty, A. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'Ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'Ah Semarang. *Addin*, 8(1), 1-28.
- Rahmawaty, A. (2014). pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syariah Semarang. *Jurnal Addin*, 8(1), 1-28.
- Setiawan, A. (2006). Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesia. *Jurnal Kordinat*, 8(1).
- Setiawan, A. B. (2006). Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesia. *Jurnal Kordinat*, 8(1), 1-42.
- Suharti, B, I., & N, Z. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Moral Kerja Guru Di Sd Negeri Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 2338-5278.

- Supiani, S., Rahmat, F., & Budiman, F. (2021). Pengaruh Budaya dan Persepsi Masyarakat terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>
- Susriyanti, S., Yeni, F., & Yulasm, Y. (2022). Implementasi dan Aplikasi Literasi Numerasi Di SDN 20 Labuhan Tarok, Bungus Teluk Kabung, Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i3.141>